



## PENERAPAN METODE *TA'ZIR* SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRIWATI

<sup>1</sup>Shelly Selvia, <sup>2</sup>Sutopo

<sup>1</sup>Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

<sup>2</sup>Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

E-mail: SelviaShelly20@gmail.com<sup>1</sup>, sutopodrajat@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstrak:** Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan Jawa Timur merupakan pendidikan non formal yang bertujuan untuk membentuk insan yang berbudi luhur, berakhlakul karimah, bertaqwa kepada Allah SWT. Kedisiplinan berperan penting untuk proses pendidikan agar santriwati dapat bertanggung jawab dan lebih bisa mengendalikan diri dalam mengembangkan ketaatan terhadap peraturan yang sudah ditetapkan. Disiplin juga sebagai sarana untuk membentuk, mengendalikan dan menciptakan pola perilaku seseorang. Oleh sebab itu, dalam proses peningkatan kedisiplinan yang diterapkan dalam pendidikan pesantren. Metode *ta'zir* memberikan dampak positif dan berpengaruh besar bagi santriwati untuk lebih disiplin dan lebih bisa mentaati peraturan yang sudah ditetapkan. Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Setelah diterapkannya metode *ta'zir* banyak santriwati yang merasa jera dalam melanggar peraturan. Berbagai bentuk *ta'ziran* meliputi ringan, sedang, berat. *Ta'ziran* diberikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan santriwati, seperti menyapu asrama, membuang sampah, membersihkan kamar mandi. Metode *ta'zir* yang diterapkan memberikan dampak positif dan berpengaruh besar bagi santriwati, menjadikan santriwati lebih disiplin dan taat peraturan.

**Kata Kunci :** Ta'zir, Disiplin

**Abstract :** Sunan Drajat Islamic Boarding School Paciran Lamongan, East Java, is a non-formal education that aims to form virtuous people, have good morals, and fear Allah SWT. Discipline plays an important role in the educational process so that female students can be responsible and have more self-control in developing obedience to the rules that have been set. Discipline is also a means to shape, control and create a person's behavior patterns. Therefore, in the process of increasing discipline applied in Islamic boarding school education. The ta'zir method has a positive impact and has a big impact on female students to be more disciplined and more able to obey the rules that have been set. The results of this study can be concluded that after the implementation of the ta'zir method, many female students feel deterred from violating the rules. Various forms of ta'ziran include light, medium, heavy. Ta'ziran is given according to the violations committed by the female students, such as sweeping the dormitory, taking out the trash, cleaning the bathroom. The ta'zir method applied has a positive impact and has a major impact on female students, making female students more disciplined and obedient to the rules.

**Key Words :** Ta'zir, Dicipline

## Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan bisa hidup sendirian dan akan selalu membutuhkan sesamanya dan saling berinteraksi dengan mereka. Dalam interaksi itu manusia akan terikat oleh suatu aturan, norma dan tata tertib yang mengatur perilakunya. apabila tidak ada kesadaran untuk bersikap disiplin maka dapat menimbulkan ketidak teraturan dalam hidup, berada di dalam pondok pesantren juga perlu menerapkan sikap disiplin.

Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Kesadaran itu antara lain, kalau dirinya itu disiplin baik maka akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya dirnasa depannya.<sup>1</sup> Salah satu bentuk disiplin santri adalah kedisiplinan dalam melakukan kegiatan di asrama seperti sholat berjamaah, kegiatan madrasatul Quran atau pengaosan salaf kitab kuning, diniyah, atau kegiatan lainnya yang ada di pondok pesantren. Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, karena dimanapun seseorang berada. disana selalu ada peraturan atau tata tertib.

Disiplin berperan penting sebagai alat pendidikan untuk mernpenga-ruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan dalam rangka mendidik, melatih mengenda-likan dan memperbaiki tingkah laku.

Hukuman di pondok pesantren biasanya dikenal dengan istilah *ta'zir* yang berkaitan erat dengan kedisiplinan. *Ta'zir* merupakan suatu hukuman yang diberikan oleh santri karena telah melanggar peraturan yang sudah ditetapkan di Pondok Pesantren Sunan Drajat. *Ta'zir* dalam dunia pendidikan merupakan hukuman yang bersifat mendidik, karena hukuman-hukuman tersebut mengandung unsur pendidikan yang telah diputuskan bersama dalam musyawarah para pembina Pesantren untuk kebaikan santri.<sup>2</sup> *Ta'zir* ini sangat penting untuk diterapkan di Pondok Pesantren Sunan Drajat. Karena dapat menciptakan kedisiplinan dalam semua komponen. Kedisiplinan dalam dunia pesantren diterapkan baik saat kegiatan maupun proses belajar mengajar, dan tidak hanya berlaku untuk santri tetapi juga seluruh pengurus Pondok Pesantren Sunan Drajat yang telah melanggar aturan yang sudah ditetapkan.

Berkaitan dengan pemaparan diatas, peneliti di dukung oleh penelitian di tahun 2019 oleh Muhimmatul Farikhah, penelitian ini menggunakan subjek santri pondok pesantren Roudlhotul 'Ilmi Kranggan Kecarnatan Banyumas menerapkan berbagai kedisiplinan santri, diantaranya adalah berupa sikap disiplin dalam melaksanakan ibadah sholat lima waktu dengan berjarnaah. mengaji (kitab dan Al-Qur'an), mengikuti kegiatan rutin pondok pesantren melarang santri merokok, pacaran, menjaga lingkungan pesantren senantiasa asri, rapi dan bersih, dan lain sebagainya. Kemudian tentang jenis *ta'zir* ada beberapa disebutkan *ta'zir* yang berat, seperti: di gundul, di guyur dan di sowankan, di boyongkan/dikembalikan kepada orang tua atau walinya dan disita barang buktinya. Sedangkan *ta'zir* yang ringan seperti. diperingatkan, rnerbuat surat pernyataan tidak mengulangi lagi, membaca Al-Qur'an, *ro'an*, ganti rugi dan hukuman sesuai dengan kebijakan.<sup>3</sup> Dapat ditarik kesimpulan bahwa santri mengalami banyak peningkatan karena adanya metode *ta'zir* atau hukuman yang membuat santri tersebut jera. Sehingga tidak ada sikap yang menyimpang pada aturan yang sudah ditetapkan di Pondok Pesantren.

<sup>1</sup> Tutus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: IT Gramediasaran Indonesia, 2014), 1.

<sup>2</sup> Laitatus Saidah. "*Tradisi Ta'zir Di Pondok Pesantren Raudlhotul Muta'alimin Desa Datinawong Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan-Jawa Timur*" (Jurnal: antoUnairdotNer, Vol. 05 No. 3, 2016), 336

<sup>3</sup> Mukhimatul Farikha. "Penerapan Metode Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Roudlhotul Ilimi Keranggan Kecamatan Pekunceng Kabupaten Banyumas", Skripsi (Purwokerto. IAIN Purwokerto, 2019), 1-2

## Metode

### 1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan ini diambil karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang alami, bukan dalam kondisi terkendali atau laboratorium. Bogdan dan Taylor, mendeskripsikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>4</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan rancangan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Kasus yang diteliti adalah Penerapan Metode *Ta'zîr* sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kedisiplinan. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>6</sup>

Tujuan dari penelitian studi kasus dan alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus adalah untuk memberi gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan menjadi suatu hal yang bersifat umum.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini, karena beberapa hal yaitu penelitian kualitatif memiliki batas, lingkup dan pola pikir tersendiri untuk dapat menangkap realitas, detail, sehingga dapat memecahkan masalah-masalah yang spesifik. Penggunaan metode kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang “Penerapan Metode *Ta'zîr* sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan”.

### 2) Deskripsi Latar Penelitian

Letak penelitian ini berada di Pondok Pesantren Sunan Drajat Asrama Umi Kamilah, alasan penulis meneliti di asrama umi Kamilah ini adalah asrama yang di tempati oleh santri kelas 2 dan 3 SLTP dan masa tinggal santri di Pondok Pesantren 3 tahun. Sehingga peneliti dapat lebih mudah mengetahui tingkat kedisiplinan santri asrama umi Kamilah. Dan asrama Umi Kamilah ini terletak di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat lantai tiga depan dalem pengasuh Pondok, sebelah asrama Al-Khodijah.

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah santri yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Santriwati yang berrnukim di Asrama Umi Kamilah
2. Santriwati yang mukim di pondok pesantren sudah 3 tahun.
3. Santriwati yang kurang disiplin
4. Santriwati yang sudah pernah melanggar peraturan dan mendapatkan *Ta'zîr*.

<sup>4</sup> Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

<sup>6</sup> Devi Tri Wahyuningtiyas. “Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well Being*) orang tua dengan anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactive Disorder*)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 49.

Subjek dalam penelitian ini terkait dengan penerapan metode *Ta'zir* sebagai upaya mendisiplinkan santri, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup> Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga dia akan memudahkan peneliti dalam menjelaskan objek situasi sosial yang diteliti.<sup>8</sup> Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*keysubjectis*) serta penentuan karakteristik populasi yang dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.<sup>9</sup>

Dengan adanya kriteria penelitian diatas peneliti dapat lebih mudah mengetahui tingkat kedisiplinan santri Asrama Umi Kamilah saat kegiatan di asrama. Asrama Umi Kamilah ini terletak di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat lantai 3 depan ndalern Pengasuh Pondok, sebelah Asrama Al-Khodijah.

### 3) Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif Instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, rnaka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan instrument penelitian berupa:

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, metode pengamatan yang dipakai oleh peneliti adalah metode observasi, Safinah Faisal mengemukakan bahwa metode observasi menggunakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, aktifitas atau pelaku.<sup>11</sup>

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak. yaitu pewawancara (*Interviuer*) yang mernberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincol dan Guba, antara lain mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian.

Pada prosedur pengumpulan data wawancara peneliti menggunakan instrument data dengan cara panduan wawancara dan dalarn hal ini peneliti mewawancarai beberapa orang yang bersangkutan.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, buku, surat kabar. dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk sumber data yang berupa laporan ataupun catatan tertulis, seperti buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian, agenda harian, dan sebagainya.<sup>12</sup>

### 4) Data dan Sumber Data

Menurut lofland yang dikutip oleh Moeloeng adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>13</sup>

<sup>7</sup> Sugiyono, Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatiif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017) 2019.

<sup>8</sup> Ibid, 183.

<sup>9</sup> Saharismin Arikunto, Praktik Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 183.

<sup>10</sup> Ibid, 223

<sup>11</sup> Safinah Faisal, Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasinya (Jakarta: CV. Rajawali Pres, 1989), 51.

<sup>12</sup> Ibid, 186.

<sup>13</sup> Lexy J Moeloeng, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 160.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer. adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.
2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan informasi di lapangan seperti dokumen dan sebagainya, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Seperti catatan pelanggaran santri.

#### 5) **Prosedur Pengumpulan Data**

##### 1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap fenomena yang terjadi yang diamati dan diselidiki dan kemudian dilakukan pencatatan. Dan melalui ini peneliti ingin memperoleh data mengenai:

- a. Bentuk metode *Ta'zjir* yang diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan santriwati saat kegiatan di Asrama.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Ta'zjir* sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan santriwati saat kegiatan di Asrama.
- c. Keefektifan kedisiplinan dan bentuk metode *ta'zjir* yang diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan santriwati saat kegiatan di asrama Umi Kamilah.

Untuk proses observasinya yakni peneliti memperhatikan sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi peneliti menggunakan alat penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan perasa. Peneliti dalam penelitian ini lebih mengutamakan pendengaran dan penglihatan untuk menganalisis perilaku santri di Asrama Umi Kamilah, dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan melihat keadaan asrama, kegiatan asrama, dan perilaku santri-santri di Asrama Umi Kamilah.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang sering dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara disebut juga dengan interview atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>14</sup>

Metode penelitian ini peneliti menggunakan untuk mewawancarai ketua asrama dan sebagian pengurus asrama Umi Kamilah, terkait penerapan metode *Ta'zjir* sebagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan santri. Dan tidak hanya sebagian pengurus asrama, peneliti juga akan mewawancarai beberapa santri terkait dengan pengumpulan data yang diperlukan.

##### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pelanggaran, atau *ta'zjiran* dan santri yang tidak disiplin dalam melaksanakan kegiatan yang sudah ditentukan di Pondok Pesantren Sunan Drajat Asrama Umi Kamilah. Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data-data tentang santri yang kurang disiplin

#### 6) **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dan berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Proses analisis data ini dimulai dengan menyusun semua data yang telah terkumpul berdasarkan urutan pembahasan. Maka perlu adanya penganalisaan dan penafsiran terhadap data yang telah terkumpul untuk menarik kesimpulan yang ada. Penelitian ini adalah deskriptif dengan

---

<sup>14</sup> *Ibid*, 272

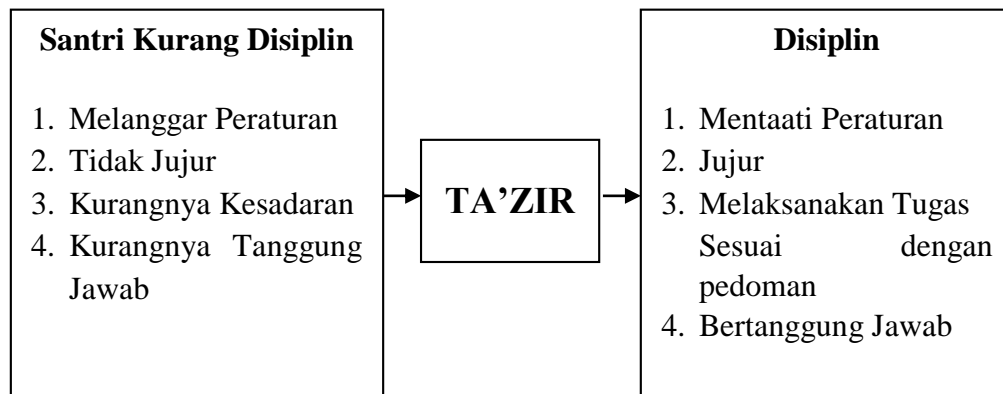
lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi.

Dengan demikian Langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut:

1. Pengumpulan data-data dari observasi, interview, dan dokumentasi.
2. Menyusun data sesuai dengan urutan pembahasan.
3. Melakukan interpretasi terhadap data yang sudah disusun untuk menjawab disusun untuk menentukan rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.<sup>15</sup>

### Temuan Data dan Diskusi

Peneliti membuat kerangka berpikir penelitian yang digambarkan dengan skema berikut:



1. Bentuk Pelanggaran dan *Ta'zir* di Asrama Umi Kamilah Pondok Pesantren Sunan Drajat
  - a. Bentuk pelanggaran
    - Pelanggaran Ringan
      - Keterangan
      - 1) Telat saat kegiatan (Jama'ah, pengajian salaf, pengajian Qur'an, LPBA, Musyawarah)
      - 2) Berbuat gaduh atau rame saat Kegiatan berlangsung
      - 3) membawa makanan saat Kegiatan
      - 4) Tidak memakai iket saat Kegiatan
    - Pelanggaran Sedang
      - Keterangan
      - 1) Lewat depan orang sholat jama'ah
      - 2) Tidak berpakaian rapi pada saat kegiatan
      - 3) Kembali ke Asrama pada saat sesudah pembacaan surat-surat pilihan
      - 4) Mandi waktu kegiatan
      - 5) Tidak mengumpulkan kitab pengajian salaf dan pengajian jum'at
    - Pelanggaran Berat
      - Keterangan
      - 1) Tidak melaksanakan Sholat tahajud
      - 2) Mengaku haid pada waktu sholat jama'ah
      - 3) Tidak mengikuti Kegiatan

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), 143.

- 4) Membawa alat make up dan alat elektronik
2. Bentuk *Ta'zir* yang diterapkan di Asrama Umi Kamilah Pondok Pesantren Sunan Drajat
  - a. *Ta'ziran* ringan
    - 1) Menyapu asrama pagi & sore dan hari terakhir mengepel asrama + storan 5-10 vocab
    - 2) Melanggar 2 kali, menyapu asrama pagi & sore 2 hari dan hari terakhir mengepel asrama + storan 10 vocab
    - 3) Melanggar 3 kali, megmenyapu asrama pagi & sore 3 hari dan hari terakhir mengepel asrama + storan 15 vocab
  - b. *Ta'ziran* sedang.
    - 1) Membuang sampah satu asrama dan storan 15-20
    - 2) Melanggar 2 kali, Membuang sampah satu asrama 2 hari dan storan 15-20 Vocab
    - 3) Melanggar 3 kali, Membuang sampah satu asrama 3 hari dan storan 15-20 Vocab
  - c. *Ta'ziran* berat.
    - 1) Membersihkan kamar mandi dan Membuang pembalut + storan 25-30 Vocab
    - 2) Melanggar 2 kali, Membersihkan kamar mandi dan Membuang pembalut 2 hari + storan 25 vocab
    - 3) Melanggar 3 kali, Membersihkan kamar mandi dan Membuang pembalut 3 hari + storan 25 vocab

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk Metode *ta'zir* yang diterapkan kepada Santriwati yang tidak disiplin saat melaksanakan kegiatan di Asrama Umi Kamilah, seperti sering telat pada saat berangkat Kegiatan, tidak mengikuti sholat berjamaah, tidak mengumpulkan kitab pengajian dan *ta'zir* juga diberikan kepada santriwati yang sering melanggar peraturan-peraturan yang lainnya. Ada lima subjek yaitu 1. DQ, 2. TR, 3. SA, 4. OD, 5. MR santriwati yang kurang disiplin atau pernah melanggar peraturan dan mendapat *ta'ziran*, diantaranya:

Subjek pertama (DQ): Mendapat *ta'ziran* ringan, karena subjek sering telat berangkat melaksanakan kegiatan.

Subjek kedua (TR) dan subjek kelima (MR): Mendapat *ta'ziran* ringan, *ta'ziran* sedang, *ta'ziran* berat, karena subjek sering telat berangkat melaksanakan kegiatan, sering tidak mengumpulkan kitab, berpakaian jurang sopan dan sering tidak mengikuti kegiatan yang ada, dan menentang pengurus, Sehingga mengharuskan pengurus untuk selalu memantau, memperhatikan dan menasehati dua subjek ini.

Subjek ketiga (SA): Mendapat *ta'ziran* ringan dan *ta'ziran* sedang, subjek sering kali telat dalam melaksanakan kegiatan karena pada dasarnya subjek mempunyai sifat terlalu santai.

Subjek keempat (OD): Mendapat *ta'ziran* sedang dan *ta'ziran* berat, karena subjek sering telat, mengaku haid saat sholat berjamaah dan tidak melaksanakan kegiatan.

Ada banyak banyak *ta'ziran* yang diterapkan di Asrama Umi Kamilah Pondok Pesantren Sunan Drajat. Meliputi *ta'ziran* ringan, *ta'ziran* sedang, *ta'ziran* berat. Tergantung peraturan yang dilanggar santriwati tersebut. Upaya ini dilakukan guna untuk meningkatkan kedisiplinan santriwati, agar santriwati merasa jera dan tidak mengulangi kesalahan yang dilakukannya.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *ta'zir* sebagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan santriwati saat kegiatan di Asrama Umi Kamilah. Menurut

penelitian yang didapat oleh peneliti faktor pendukung yang didapat dari kelima subjek tersebut adalah adanya penanaman agama, adanya Kerjasama atau nasehat dari orang tua, adanya kesadaran diri dari santriwati untuk mentaati peraturan yang ada. Faktor penghambat yang didapat dari kelima subjek tersebut yaitu sulitnya mengontrol atau mengendalikan kenakalan dan kesadaran dari diri sendiri, kurang terjalinnya hubungan kekeluargaan (pendekatan) antara pengurus dan santriwati sehingga untuk santriwati yang kurang disiplin dirasa sulit diarahkan atau dinasehati.

3. Keefektifan Penarapan metode *ta'zir* berperan penting dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santriwati dalam melaksanakan kegiatan di Asrama Umi Kamilah dan penerapan metode *ta'zir* efektif untuk diterapkan, meski kadang masih perlu pengawasan dan nasehat dari pihak pengurus, tapi sedikit demi sedikit hal ini dirasakan oleh pihak Asrama Umi Kamilah khususnya ketua asrama dan pengurus asrama tersebut, pemaparan ketua asrama menjelaskan bahwa setelah santriwati mendapatkan *ta'ziran*, santriwati lebih bisa disiplin dalam melaksanakan kegiatan yang ada dan lebih bisa mentaati peraturan yang sudah ditentukan, sehingga pengurus Asrama lebih mudah mengawasi dan membimbing santriwati. Setelah diterapkannya metode *ta'zir* untuk santriwati yang kurang disiplin saat pelaksanaan kegiatan, banyak Santriwati yang takut terhadap *ta'ziran* yang akan diberikan, itu membuat santriwati merasa capek dan jera. Berbagai bentuk *ta'ziran* yang diberikan, meliputi *ta'ziran* ringan, sedang, berat. *Ta'ziran* diberikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan santriwati, meliputi menyapu asrama, mengepel asrama, membuang sampah, membersihkan kamar mandi. Metode *ta'zir* yang diterapkan memberikan dampak yang positif bagi santriwati di Asrama Umi Kamilah, banyak santriwati yang menjadi lebih disiplin dan lebih bisa mentaati peraturan yang sudah ditetapkan. Yang awalnya sering melanggar dan sering telat pada saat melaksanakan kegiatan bahkan ada juga yang melanggar atau tidak mengikuti kegiatan yang ada, sehingga kini lebih bisa taat terhadap peraturan dan lebih tertib dalam melaksanakan kegiatan di Asrama Umi Kamilah.

Saran Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi dan pelajaran baru, dapat melakukam penelitian lanjutan dengan terlebih dahulu mengatasi kendala-kendala dalam penelitian ini, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti yang selanjutnya dengan tema yang sama, sehingga dapat memperbaiki kekurangan pada penelitian ini dan agar dapat lebih menyempurnakan menjadi yang lebih baik.

### Daftar Kepustakaan

- Arikunto, Saharismi, *Praktik Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharismi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Danum, Sudarwan, *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Kencana Media Grup, 2011
- Fadila, Gustina Rizki, *Kinerja Pengurus Bidang Pendidikan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri'* (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Soboguno, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakulras Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- Faisal, Safinah, *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: CV. Rajawali Pres, 1989.

- Farikha, Mukhimatul, *Penerapan Metode Ta'zîr dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Ilmi Keraggan Kecamatan Pekunceng Kabupaten Banyumas*, Skripsi, Purwokerto. IAIN Purwokerto, 2019.
- Fiana, Fani Juliana, Daharnis, Mursyid Ridha, *Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Pendidikan, 2 Desember.
- H Makawimbang, Jerry, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, Bandung: Alfabetha, 2012.
- Haryono, Sugeng, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa paa Mata Pelajaran Ekonomi*, Jurnal: Ilmu Pendidikan Universitas Indra Prasta PGRI, Jakarta Selatan. Vol 03, 2016..
- Ihsan Mz., *Peran Konsep diri Terhadap Kedisiplinan Siswa*, Jurnal: IAIN Palangkaraya Kalimantan Tengah Vol 02, No. 01, 2018.
- J Moeloeng, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- J. Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017.
- Jhon W. Santrock, *Perkembangan Anak jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- A, F, Marcel, *Kotribusi Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Karya Siswa timor Leste di Jakarta*, (Jurnal Management Public dan Bisnis : 2006), 45.
- Kusuma, Amir Daican indra, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2017.
- M. Abu Hasan A, *Implementasi Ta'zîr dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2020.
- Malikatur, Rofiah, *Peran Pembimbing Kamar dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan*, Jakarta: INIS, 1994..
- Munajat, Makhrus, *Hukum Pidana Islam di Indonesia*, Yogyakarta: T eras, 2009.
- Ni'arnrnah, Azizaton, *Implementasi Ta'zîr untuk Meningkatkan Kedisiplinan Salat Berjarna'ah pada Santrirwati Pondok Pesantren AI Muntaba Salatiga*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2018.
- Noalina, Dienda, *Hubungan Antara Kondep Diri Dengan Disiplin Kerja Karyawan* (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), 04.
- Nurhayani, *Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fiqih Ibadah Bagi Siswa Di YMPI SEI Tualang Raso Tanjung Balai*, jurnal: Ansiru Vol 01, No 01, juni 2017.
- Pusat Bahasa DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia cetakat III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Rofiah, Malikatur, *Peran Pembimbing Kamar Dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- Saidah, Laitatus *Tradisi Ta'zîr Di Pondok Pesantren Raudhotul Muta'alimin Desa Datinawong Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan-Jawa Timur*, Jurnal: antoUnairdotNer, Vol. 05 No. 3, 2016.
- Saputro, Aji, *Penerapan Sistem Ta'zîr dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2020.

- Setiawan, Gusmat, *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Kepada Karyawan PT Multi Hokekindo Addji* (Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Widiasarana Indonesia, 2004 2004.
- Ulfatin, Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Malang: MNC Publishig 2015.
- Wahyuningtyas, Devi Tri, *M Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well Being) orang tua dengan anak ADHD (Attention Deficit Hyperactive Disorder)*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Widiatullah, Widi, *Pengaruh Ta 'zir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut*, Jurnal: Pendidikan Universitas Garut Vol 06, no. 01, 2012.